

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan UKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat ini dalam dunia usaha. kedudukan UKM terbagi sebagai berikut (1) Kedudukan UKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) Penyedia Lapangan kerja terbesar, (3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) Pencipta pasar baru dan inovasi, (4) Untuk UKM yang sudah go internasional UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor. Kinerja UKM terlihat sekarang menunjukkan peningkatan (Evi, 2009).

Data statistik menyebutkan bahwa jumlah UKM di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2010 hingga tahun 2013. Pada tahun 2010 jumlah UKM di Indonesia ada sebanyak 54.114.82 unit usaha dan pada tahun 2013 jumlah tersebut meningkat hingga mencapai 57.895.721 unit usaha. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UKM pun semakin meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 98.238.913 orang hingga pada tahun 2013 jumlah tenaga di Indonesia yang diserap oleh UKM mencapai 114.144.082 orang (Departemen Koperasi dan UMKM, 2015).

UMKM turut berkontribusi dalam peningkatan nilai PDB. Hal ini terbukti dari jumlah PDB dari sektor UMKM sendiri yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 nilai PDB yang dihasilkan sebesar Rp 3.411.574,7 milyar dan

pada tahun 2013 nilai tersebut meningkat hingga Rp 5.440.007,9 milyar. UMKM di Indonesia mampu melakukan kegiatan ekspor dengan nilai ekspor yang bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilai ekspor dari sektor UMKM sebesar Rp 175.894,9 milyar dan pada tahun 2013 nilai ekspor tersebut meningkat menjadi Rp 182.112,7 milyar (Departemen Koperasi dan UMKM, 2015).

Pekanbaru sebagai kota yang memiliki iklim bisnis tinggi juga memiliki perkembangan bisnis UMKM yang cukup baik. Jumlah UMKM di Pekanbaru menjadi jumlah terbanyak dibandingkan dengan jumlah UMKM di kabupaten/kota lainnya di Riau. Data Diskop dan UKM Riau menyebutkan bahwa Pekanbaru dengan 68.728 UMKM-nya menempati posisi pertama dalam jumlah UMKM. Posisi kedua adalah Kampar dengan jumlah UMKM-nya sebanyak 45.446 UMKM. Inhil dengan 44.891 UMKM menempati posisi ketiga (Diskop dan UKM Riau, 2016).

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UKM tersebut dapat diatasi, salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usahanya. Salah satu fungsi akuntansi adalah mengkomunikasikan informasi ekonomi, yaitu realita ekonomi suatu organisasi. Komunikasi ini dapat berupa memberikan dan memperoleh informasi, memotivasi dan mempengaruhi si pemakai informasi akuntansi guna pembuatan keputusan atau perjanjian kerja sama, termasuk untuk menetapkan harga. Tujuan pemakaian adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu dan untuk memberikan informasi tentang aktivitas perusahaan sehari-hari (Zuhdi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011). Informasi akuntansi juga dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kelompok. Adanya informasi akuntansi membantu dalam menyelenggarakan kegiatan usaha mandiri. Akuntansi memberikan informasi kepada organisasi mengenai cara pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi akuntansi juga membantu bagaimana memproses produksi yang sesuai dengan sistem biaya standar sehingga selisih biaya yang terjadi tidak merugikan organisasi tersebut (Herawati dkk, 2008).

Menurut Armando (2014) pencatatan keuangan usaha mikro dan kecil intensitasnya rendah. Mereka cenderung untuk tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terbentuk laporan keuangan. Rendahnya intensitas pencatatan dalam UMKM disebabkan karena beberapa faktor, yaitu: 1). Pemilik memiliki persepsi bahwa pencatatan, pembukuan, dan pelaporan bukanlah hal yang penting. 2). Rendahnya pendidikan dan pelatihan pemilik tentang akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan. 3). Kecenderungan pemilik untuk fokus pada kegiatan produksi dan marketing dari pada akuntansi, seolah-olah akuntansi adalah anak tiri dalam usaha.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Srikadi dan Setyawan (2010) dalam Misbakhul (2013), usaha mikro dan kecil sebagian besar tidak menerapkan laporan keuangan sama sekali. Banyak pengelolaan keuangan dari pelaku usaha kecil menengah hanya sampai pada pengumpulan bukti transaksi dan sebagian kecil dari mereka melanjutkan dengan mencatat transaksi dan sebagian lagi melakukan perhitungan transaksi tanpa membuat laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecilnya kapasitas usaha dan rumitnya pembuatan laporan keuangan yang menyulitkan untuk menerapkan siklus akuntansi secara benar. Selain itu nilai omset usaha sangat mempengaruhi penggunaan akuntansi pada usaha, semakin kecil omsetnya semakin sulit ditemui akuntansi dan laporan keuangan. Padahal informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak, dan manfaat lainnya (Warsono, 2010). Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan (Nahar dan Widiastuti, 2011).

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM, pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi para pengusaha kecil dan menengah yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Pemilihan dan penetapan keputusan bisnis pada dasarnya melibatkan aspek-aspek berperilaku dari para pengambil keputusan, oleh karena itu akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008: 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persepsi seseorang terhadap suatu hal pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri pengusaha kecil dan menengah. Faktor-faktor perhatian dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal baru berikut ketidakasingan, sedangkan faktor-faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi antara lain proses belajar, motivasi, dan kepribadian (Kiryanto dkk. 2001: 203)

Gordon dan Miller dalam Gudono (2009), berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Kewajiban untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2013 Pasal 49 dan Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi usaha kecil menengah. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar usaha kecil menengah di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Wahyudi, 2009).

Secara umum SAK ETAP ini lebih mudah dipahami dan tidak sekompleks SAK Umum. Selain adanya SAK ETAP tersebut, kemudahan lain bagi UMKM dalam hal pembukuan akuntansi adalah semakin banyaknya *software* akuntansi buatan dalam negeri maupun luar negeri yang telah secara khusus dirancang bagi UMKM seperti Zahir dan Oracle. Ke depannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM.

Di Indonesia terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain; Suhairi, Yahya dan Haron dalam Murniati (2002) meneliti hubungan

pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Murniati (2002) menemukan bahwa Masa memimpin perusahaan, latar belakang pendidikan manajer/pemilik, pelatihan akuntansi, umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Grace, (2003) dan Hadiyah Fitriyah, (2006), yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil, menemukan bahwa pendidikan manajer, skala usaha, masa memimpin dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Sedangkan penelitian yayuk widiayati (2012) menemukan bahwa skala usaha dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru yang mayoritas jenis usaha kecil yang lagi berkembang adalah usaha jasa penyewaan lapangan futsal. Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian di kota Pekanbaru karena Pekanbaru merupakan salah satu kota yang memiliki iklim bisnis yang tinggi dan memiliki perkembangan bisnis UMKM yang cukup baik khusus nya usaha jasa penyewaan lapangan futsal yang sangat pesat perkembangannya, serta mengacu pada hasil penelitian Indarti (2015) yang mengatakan bahwa hanya 40% penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM Kecamatan Sukajadi Binaan Dinas Koperasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan UMKM Kota Pekanbaru secara lengkap atau sesuai tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi serta sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengusaha pemilik usaha futsal di pekanbaru, pengelola mengatakan bahwa mereka tidak memahami isi dari SAK ETAP, dan mereka hanya mencatat transaksi dan sebagian lagi melakukan perhitungan transaksi tanpa membuat laporan keuangan. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan, pemahaman serta kesadaran akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi secara lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP bagi pelaku UMKM terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan dalam rangka memperoleh informasi tentang kegiatan usaha selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu dalam penelitian ini tertarik untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM khususnya usaha penyewaan lapangan futsal, dengan variable independen berupa Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi.

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha jasa penyewaan lapangan futsal sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dihadapi oleh UKM pada umumnya. Demikian juga dengan faktor penyebabnya. Berbagai penelitian seputar penyebab kegagalan UKM telah dilakukan antara lain; Tambunan (2000), Najib (2006), Dedy Handrimurtjahyo dkk (2007), dalam Wahyudi (2009) yang mengungkapkan bahwa lemahnya manajemen menjadi salah satu faktor penyebabnya. Salah satu permasalahan dalam sisi manajemen adalah lemahnya penyelenggaraan akuntansi. Sebagaimana dipahami bahwa keberadaan akuntansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil (Studi Empiris Pada Usaha Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Pekanbaru).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan pemilik usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi ?
2. Apakah skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui apakah latar belakang pendidikan pemilik usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui apakah skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi
3. Mengetahui apakah pengetahuan akuntansi pemilik usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman dan memperluas wawasan berpikir penulis serta pemahaman dalam bidang akuntansi dalam jenis usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah di pelajari.

2. akademisi

Untuk memberikan refrensi dan masukan yang berguna bagi pembaca yang ingin mendalami melakukan penelitian lebih lanjut dalam subyek yang sama atau untuk tinjauan lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

3. Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui manfaat penerapan akuntansi pada UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penelitian

Adapun sistematika akan di buat pada skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini dan review penelitian terdahulu dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, desain penelitian, jenis penelitian, sampel dan metode pengambilan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data, pengujian serta hasil diskusi terkait Pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM” (studi pada pengusaha kecil usaha jasa penyewaan lapangan futsal kota pekanbaru)”.
UIN SUSKA RIAU

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini,yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan implikasi hasil penelitian.